

# ANALISIS ANGGARAN DAN REALISASI PROYEK PERKUATAN TEBING DAN NORMALISASI SUNGAI KARANG MUMUS TAHUN 2008 PT. HUTAMA KARYA (Persero)

Suyono<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Manajemen  
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Samarinda. Indonesia.  
suyonodj@gmail.com

## ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah yang menjadi penyebab mendasar terjadinya selisih antara anggaran dan realisasi biaya Proyek Perkuatan Tebing dan Normalisasi Sungai Karang Mumus Samarinda tahun 2008 pada PT. Hutama Karya (Persero) Wilayah III Balikpapan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui anggaran biaya proyek perkuatan tebing dan normalisasi sungai karang mumus pada PT. Hutama Karya (Persero) Wilayah III Balikpapan, untuk mengetahui selisih anggaran dan realisasi biaya Proyek Perkuatan Tebing dan Normalisasi Sungai Karang Mumus pada PT. Hutama Karya (Persero) Wilayah III Balikpapan, dan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya selisih antara anggaran dengan realisasi biaya Proyek Perkuatan Tebing dan Normalisasi Sungai Karang Mumus pada PT. Hutama Karya (Persero) Wilayah III Balikpapan.

Alat analisis yang digunakan adalah analisis *variance* (selisih) anggaran biaya. Hipotesis diterima apabila terjadi perubahan harga pada bahan baku/material antara anggaran dan realisasi biaya Proyek Perkuatan Tebing dan Normalisasi Sungai Karang Mumus tahun 2008 di Samarinda pada PT. Hutama Karya (Persero) Wilayah III Balikpapan, sebaliknya apabila tidak terjadi perubahan harga pada bahan baku/material antara anggaran dan realisasi biaya Proyek Perkuatan Tebing dan Normalisasi Sungai Karang Mumus pada PT. Hutama Karya (Persero) Wilayah III Balikpapan maka hipotesis di tolak.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penyebab mendasar terjadinya selisih antara anggaran dan realisasi biaya proyek Perkuatan Tebing dan Normalisasi Sungai Karang Mumus pada PT. Hutama Karya (Persero) tahun 2008 adalah pada bahan baku/material sebesar Rp. 509.259.000,00 atau sebesar 5,93%, sehingga hipotesis penulis diterima.

**Kata Kunci :** Rencana dan Realisasi

## PENDAHULUAN

Pada tahun 2008 PT. Hutama Karya mengerjakan proyek Perkuatan Tebing dan Normalisasi Sungai Karang Mumus Samarinda dengan nilai kontrak (Anggaran Biaya Proyek) Sebesar Rp 14.599.154.000,00 dengan masa kerja selama 210 kalender dimulai dari 1 April 2009 sampai dengan 31 Oktober 2008. Anggaran biaya proyek ditetapkan oleh Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kaltim melalui Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan Analisis Harga Satuan (AHS) melalui anggaran yang diterima ini, PT Hutama Karya (Persero) Wilayah III Di Kota Balikpapan berkewajiban menjalankan proyek tersebut.

Terjadinya selisih menguntungkan dan selisih merugikan dalam pelaksanaan pekerjaan proyek sangatlah wajar. Banyak sedikitnya selisih yang terjadi harus diketahui penyebabnya. Maka perlu diadakannya analisis selisih biaya antara Rencana Anggaran Biaya (RAB) dengan biaya sesungguhnya, oleh karena itu penulis melakukan penelitian tentang: "Analisis Anggaran dan Realisasi Biaya Proyek Perkuatan Tebing dan Normalisasi Sungai Karang Mumus Samarinda pada PT. Hutama Karya (Persero) Wilayah III di Balikpapan.

### Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penulisan ini adalah : "Apakah terjadi selisih menguntungkan antara anggaran dan realisasi biaya proyek perkuatan tebing dan normalisasi sungai

karang mumus samarinda tahun 2008 pada PT. Utama Karya (Persero) Wilayah III di Balikpapan”.

### Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Membandingkan antara anggaran dan realisasi biaya proyek Perkuatan Tebing dan Normalisasi Sungai Karang Mumus Samarinda pada PT. Utama Karya (Persero) Wilayah III Balikpapan.
2. Mengetahui selisih (Variance) anggaran dan realisasi biaya proyek Perkuatan Tebing dan Normalisasi Sungai Karang Mumus Samarinda pada PT. Utama Karya (Persero) Wilayah III Balikpapan.
3. Untuk mengetahui faktor – faktor penyebab terjadinya selisih (variance) antara anggaran dengan realisasi biaya proyek Perkuatan Tebing dan Normalisasi Sungai Karang Mumus Samarinda pada PT. Utama Karya (Persero) Wilayah III Balikpapan.

### Manfaat Penelitian

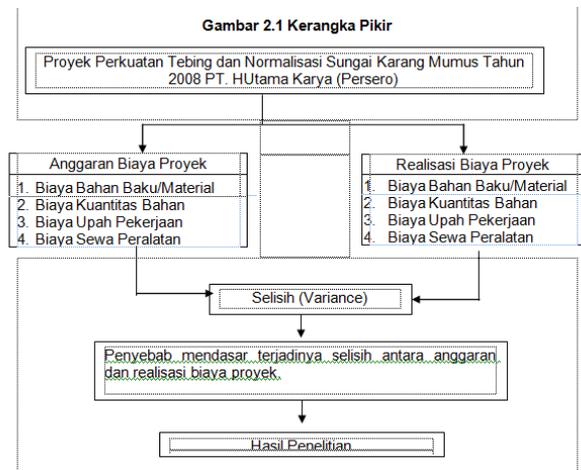
Manfaat penelitian yang diharapkan penulis dari penelitian serta penyusunan skripsi ini adalah:

1. Menambah pengetahuan mengenai analisis variance (selisih) sebagai alat pengendalian anggaran biaya dan untuk meminimalisir penyimpangan terhadap biaya – biaya yang telah dianggarkan dalam kegiatan perusahaan.
2. Sebagai informasi dan pertimbangan bagi manajemen PT. Utama Karya Wilayah III di Balikpapan yang dapat dipergunakan sebagai dasar bagi pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang bagi kelanjutan operasi dan kelanjutan perusahaan khususnya dalam merencanakan dan mengukur

pengendalian biaya dengan melihat efesiensi setiap elemen biaya.

### Kerangka Pikir

Untuk mengembangkan alur pemikiran penelitian agar lebih jelas, maka akan saya jabarkan dalam gambar 2.1 sebagai berikut:



### Hipotesis

Sehubungan dengan permasalahan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

“Penyebab yang mendasar terjadi selisih antara Rencana Anggaran Biaya dan Realisasi adalah adanya kenaikan harga pada biaya bahan baku/material.”

### Rincian Data Yang Diperlukan

Adapun data yang diperlukan dalam penyusunan Penulisan Skripsi ini, untuk menganalisa permasalahan yang dikemukakan, maka data-data untuk melengkapi tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Gambaran umum PT. Utama Karya (Persero) Wilayah III Balikpapan.
2. Struktur Organisasi PT. Utama Karya (Persero) Wilayah III Balikpapan.
3. Rencana Anggaran Biaya (RAB) proyek perkuatan tebing dan normalisasi sungai karang mumus di

- kota Samarinda pada bulan April-Oktober tahun 2008.
4. Data analisis harga satuan pekerjaan proyek perkuatan tebing dan normalisasi sungai karang mumus di kota Samarinda pada bulan April-Oktober tahun 2008.
  5. Data biaya yang dikeluarkan untuk proyek perkuatan tebing dan normalisasi sungai karang mumus di kota Samarinda pada bulan April-Oktober tahun 2008.
  6. Data yang lain yang relevan dan berhubungan dengan penulisan ini.

### Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PT. Utama Karya (Persero) Wilayah III Jalan Iswahyudi, Ruko No. 392 - 394, Kel. Sepingan, Balikpapan Selatan dan Jalan Ir. H. Juanda No. 27 Samarinda. Penelitian ini difokuskan hanya pada masalah perhitungan selisih antara Rencana Anggaran Biaya (RAB) dengan Realisasi biaya yang dikeluarkan pada Proyek perkuatan tebing dan normalisasi sungai karang mumus Kota Samarinda yang dikerjakan oleh PT. Utama Karya (persero) Wilayah III Balikpapan.

Penelitian dilakukan pada beberapa bagian yang ada di perusahaan tersebut, seperti Divisi keuangan dan Divisi Teknik. Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai maka penulis akan menghitung selisih antara anggaran dan realisasi biaya proyek perkuatan tebing dan normalisasi sungai karang mumus di Samarinda tahun 2008 yang dianalisis berdasarkan analisis *variance* sebagai alat pengendalian anggaran biaya dan penerapannya dalam kegiatan perusahaan.

### Alat Analisis

Adapun alat analisis yang digunakan adalah analisis *variance* (selisih) anggaran biaya sebagai berikut :

1. Menghitung selisih anggaran Proyek Perkuatan Tebing dan Normalisasi

No.	Anggaran	Realisasi Anggaran	Selisih		Keterangan
			Rp	%	
1.					
2.					

Sumber : Mulyadi (2005 : 308-315)

- Sungai Karang Mumus dengan realisasi proyek tersebut.
2. Mencari penyebab selisih anggaran Proyek Perkuatan Tebing dan Normalisasi Sungai Karang Mumus dengan realisasi proyek tersebut.

### Pengujian Hipotesis

Sebagai acuan untuk menerima atau menolak hipotesis yang telah dikemukakan maka digunakan alat pengujian hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis diterima

Apabila terjadi perubahan harga pada bahan baku/material antara anggaran dan realisasi biaya Proyek Perkuatan Tebing dan Normalisasi Sungai Karang Mumus tahun 2008 di Samarinda pada PT. Utama Karya (Persero) Wilayah III di Balikpapan. Hipotesis ditolak:

Apabila tidak terjadi perubahan harga bahan baku/material antara anggaran dan realisasi biaya Proyek Perkuatan Tebing dan Normalisasi Sungai Karang Mumus tahun 2008 di Samarinda pada PT. Utama Karya (Persero) Wilayah III Balikpapan.

### Gambaran Umum Perusahaan

PT. Utama Karya (Persero) adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi. PT. Utama Karya (Persero) berdiri sejak tahun 1974, berdasarkan akte notaris Ani Muljadi, SH Nomor 4 tertanggal 15 Maret 1973 sebagai perseroan terbatas yang berkedudukan di Jalan Haryano MT Kav.8 Cawang Jakarta Pusat. Wilayah PT. Utama Karya (Persero) meliputi beberapa wilayah di Indonesia, diantaranya Wilayah III yang meliputi seluruh Kalimantan, Jawa Tengah, dan DI Jogjakarta. Adapun kantor berkedudukan di Jalan Iswahyudi Ruko No. 392 - 394, Kel. Sepingan, Balikpapan Selatan Kota Balikpapan.

Uraian	Hasil Analisis		
	Selisih	%	Keterangan
Selisih Biaya Proyek			
1. Bahan Baku	Rp.505.259.000,00	5,93	Menguntungkan
2. Kuantitas Bahan	-	0	-
3. Upah Pekerja	Rp.132.525.122,73	1,55	Tidak Menguntungkan
4. Sewa Peralatan	Rp. 96.608.514,03	1,13	Menguntungkan

Sumber: PT. Utama Karya (Persero)

## Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas, maka perlu dilakukan pembahasan lebih lanjut untuk sampai pada pemecahan dan penyelesaian permasalahan. Pada analisis tersebut biaya overhead proyek tidak dimunculkan karena sudah termasuk dalam analisa harga satuan pekerjaan pada setiap item pekerjaan. tersebut Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Selisih harga bahan baku/material

Terjadi selisih menguntungkan harga bahan baku/material antara anggaran harga bahan baku/material dengan realisasi harga bahan baku/material sebesar Rp. 505.259.000,00,-. Selisih ini di dapat dari beberapa pekerjaan diantaranya ; pekerjaan timbunan tanah harga pada rencana Rp. 13.750,00, harga realisasi Rp. 12.500,00 sehingga selisih harga dikalikan volume pekerjaan menjadi Rp. 2.812.500,00 terjadi selisih menguntungkan, pekerjaan pengadaan material sheet pile W325A pada harga rencana Rp. 1.079.500,00, harga pada realisasi Rp. 910.000,00 sehingga selisih harga dikalikan volume pekerjaan menjadi Rp. 286.455.000,00 terjadi selisih menguntungkan, pekerjaan pengadaan tiang pancang beton dia. 450 mm pada harga rencana Rp. 647.750,00, harga realisasi Rp. 610.000,00 sehingga selisih harga dikalikan volume pekerjaan menjadi Rp. 128.727.500,00 terjadi selisih menguntungkan, pekerjaan pemancangan tiang pancang pada harga rencana kawat las sebesar Rp. 37.500,00 sedangkan pada realisasi harga kawat las sebesar Rp. 21.000,00 sehingga terjadi selisih sebesar Rp. 16.500,00 dikalikan volume pekerjaan menjadi Rp. 71.115.000,00 terjadi selisih menguntungkan.

Secara keseluruhan terjadi selisih menguntungkan pada harga bahan

baku/material sebesar 5,93%, prosentase ini diperoleh dari selisih total harga bahan baku/material dibagi jumlah total harga rencana anggaran biaya, yang berarti terjadi perubahan harga bahan baku/material dari rencana anggaran ke realiasi anggaran sebesar Rp. 5,93%. Hal ini menunjukkan terjadinya selisih yang menguntungkan pada realisasi anggaran biaya proyek tersebut.

Dengan demikian PT. Utama Karya (Persero) Wilayah III Balikpapan telah dapat bekerja secara terukur dan terarah dengan selalu berpatokan pada anggaran biaya bahan baku/material. Hal ini dapat dilihat dari tujuh pekerjaan ; yaitu Timbunan Tanah, Timbunan Pasir, Pengadaan Sheet Pile, Pengadaan Tiang Pancang, Pemancangan Sheet Pile W325A, dan Pemancangan Tiang Pancang.

### 2. Selisih harga kuantias bahan baku

Tidak terjadi selisih menguntungkan kuantitas bahan baku/material antara anggaran kuantitas bahan baku/material dengan realisasi kuantitas bahan baku/material. Hal ini berarti bahwa PT. Utama Karya (Persero) Wilayah III Balikpapan telah dapat bekerja secara terukur dan terarah dengan selalu berpatokan pada anggaran biaya kuantitas bahan baku/material.

### 3. Selisih upah pekerjaan

Terjadi selisih total antara anggaran upah pekerja dengan realisasi upah pekerja sebesar Rp. 132.525.122.73. selisih ini di dapat dari beberapa pekerjaan diantaranya ; pekerjaan pemancangan tiang pancang pada rencana anggaran upah mandor Rp. 6.250,00 pada realisasi anggaran upah mandor sebesar Rp. 6.500,00, selisih harga dikalikan volume pekerjaan sebesar Rp. 10.786.734,69 sehingga terjadi selisih yang tidak menguntungkan, pada

realisasi anggaran upah tukang sebesar Rp. 5.625,00 pada realisasi anggaran upah tukang sebesar Rp. 6.000,00 sehingga dikalikan volume pekerjaan menjadi Rp. 48.540.306,12 terjadi selisih tidak menguntungkan.

Secara keseluruhan terjadi selisih sebesar 1,55%, prosentase ini diperoleh dari selisih total harga upah pekerja dibagi jumlah harga total Rencana Anggaran Biaya, yang berarti terjadi perubahan harga upah pada realisasi anggaran biaya proyek tersebut. Hal ini menunjukkan terjadinya selisih yang tidak menguntungkan.

Dengan demikian PT. Utama Karya (Persero) Wilayah III Balikpapan harus dapat bekerja secara lebih terukur dan terarah dengan selalu berpatokan pada anggaran biaya upah pekerja.

#### 4. Selisih sewa peralatan

Terjadi selisih menguntungkan harga sewa peralatan antara anggaran sewa peralatan dengan realisasi sewa peralatan sebesar Rp. 96.608.514,03. Selisih harga ini di dapat dari beberapa pekerjaan diantaranya ; pekerjaan pemancangan sheet pile, pada rencana anggaran harga sewa crane sebesar Rp. 582.958.524,30, pada realisasi anggaran harga sewa crane sebesar Rp. 580.706.524,30 sehingga terjadi selisih sebesar Rp. 2.250 dikalikan volume pekerjaan menjadi sebesar Rp. 9.415.714,29 sehingga terjadi selisih menguntungkan, pada rencana harga sewa vibro hammer sebesar Rp. 547.552,37 pada harga realisasi harga sewa vibro hammer Rp. 535.247,69, selisih harga sewa dikalikan volume pekerjaan menjadi Rp. 51.492.187,50 sehingga terjadi selisih menguntungkan.

Secara keseluruhan terjadi selisih sebesar 1,13% yang berarti terjadi perubahan harga sewa pada rencana anggaran dan realisasi

anggaran. Hal ini menunjukkan terjadinya selisih menguntungkan.

Dengan demikian PT. Utama Karya (Persero) Wilayah III Balikpapan telah dapat bekerja secara terukur dan terarah dengan selalu berpatokan pada anggaran biaya sewa peralatan.

Berdasarkan analisis dan pembahasan di atas, dapat diketahui bahwa penyebab mendasar terjadinya selisih antara anggaran dan realisasi biaya proyek Perkuatan Tebing dan Normalisasi Sungai Karang Mumus pada PT. Utama Karya (Persero) tahun 2008 adalah pada harga bahan baku/material sebesar Rp. 509.259.000,00 atau sebesar 5,93%, sehingga hipotesis penulis dalam hal ini diterima, mengingat hipotesis yang penulis kemukakan adalah : “Penyebab yang mendasar terjadi selisih antara Rencana Anggaran Biaya dan Realisasi adalah adanya kenaikan harga pada biaya bahan baku/material.”

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis dan pembahasan mengenai analisis anggaran dan realisasi biaya Proyek Perkuatan Tebing dan Normalisasi Sungai Karang Mumus Tahun 2008 pada PT. Utama Karya (Persero) Wilayah III Kalimantan Timur yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipotesis penulis dalam hal ini diterima karena terjadi kenaikan harga pada bahan baku/material antara anggaran dan realisasi biaya Proyek Perkuatan Tebing dan Normalisasi Sungai Karang Mumus Tahun 2008 pada PT. Utama Karya (Persero) Wilayah III Balikpapan. Penyebab mendasar terjadinya kenaikan harga diperoleh dari harga bahan baku/material.

2. Kenaikan harga bahan baku/material ini disebabkan PT. Utama Karya (Persero) dalam melakukan pembelian bahan baku/material dengan cara harga bahan yang dibeli haruslah dibawah bahan baku/material atau yang telah dianggarkan. Hal lain yang menyebabkan terjadinya kenaikan harga adalah adanya potongan harga pembelian serta karena harga barang yang diperkirakan akan mengalami kenaikan ternyata tidak mengalami kenaikan harga (harga tetap).
3. Hubungan baik dengan Suplier dalam hal ini penjual bahan baku/material juga menjadi penyebab kenaikan harga.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Telah diketahui bahwa faktor penyebab mendasar terjadinya selisih antara rencana dan realisasi harga adalah pada bahan baku/material, untuk itu disarankan mencari supplier-supplier yang bisa bersaing dengan harga kompetitif dan tetap menjalin komunikasi baik dengan supplier yang sudah ada.
2. Perlunya di lakukan analisis secara berkala, analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi anggaran biaya proyek yang ada sehingga proporsional dengan biaya yang sesungguhnya.
3. Acuan dasar pengendalian biaya Proyek Perkuatan Tebing dan Normalisasi Sungai Karang Mumus Tahun 2008 pada PT. Utama Karya (Persero) perlu ditambahkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui lebih cepat apabila terjadi perubahan harga di lapangan.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Christina Ellen, Fuad M., Sugiarto, Sukarno Edy, 2001, *Anggaran Perusahaan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- [2] Jusuf, Al Haryono, 2002, *Dasar-Dasar Akuntansi*, Jilid 1, Edisi Keenam, Cetakan kedua, STIE YKPN, Yogyakarta.
- [3] Hansen, Dor R, dan M. Mowen, Maryanne, 2004, *Akuntansi Manajemen*, Erlangga, Jakarta, Edisi Keempat, Jilid Satu.
- [4] Hansen and Momen, 2003, *Management Accaounting*. 6<sup>th</sup> edition, South Western, USA, Manson.
- [5] Weygandt, Kieso dan Kell, 2001, *Accounting Principles*, Fourth Edition, John Wiley and Sons Inc. Canada.
- [6] Dipohusodo Istimawan, 2003, *Manajemen Proyek dan Konstruksi*, Jilid Satu, Cetakan Kedua, Kanisius, Yogyakarta.
- [7] Sulastiningsih, Zulkifli, 2001, *Akuntansi Biaya Dilengkapi Isu-Isu Kontemporer*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- [8] Hongren, Sasongko, Catur dan Parulian, Safrida Rumondang, 2010, *Anggaran*, Salemba Empat, Jakarta.
- [9] Mulyadi, 2005, *Akuntansi Biaya*, Edisi Kelima, Cetakan Ketujuh, Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN, Yogyakarta.
- [10] Munawir, 2002, *Akuntansi Biaya, Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*, Buku Satu, Edisi Keduabelas, BPFE UGM, Yogyakarta.
- [11] Simamora Henry, 2002, *Akuntansi Manajemen*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Salemba Empat, Jakarta.
- [12] Halim Abdul, 2007, *Dasar-Dasar Akuntansi Biaya*, Edisi Keempat,

- Cetakan Keempat, BPFE, Yogyakarta.
- [13] Supriyono R.A., 2007, *Akuntansi Biaya, Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*, Buku I, Edisi Kedua, Cetakan Ketigabelas, BPFE, Yogyakarta.
- [14] Kamaruddin Akhmad, 2000, *Akuntansi Manajemen: Dasar-dasar Konsep Biaya & Pengambilan Keputusan*, Edisi I, Cetakan Ketiga, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- [15] Nafarin M, 2000, *Penganggaran Perusahaan*, Edisi Kesatu, Salemba Empat, Jakarta.
- [16] Adisaputro Gunawan dan Marwan Asri, 2003, *Anggaran Perusahaan*, Edisi Ketiga, Cetakan Kesebelas, BPFE Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- [17] Mas'ud Machfoedz, 2001, *Akuntansi Manajemen I*, Edisi Keempat, Cetakan Kesembilan, BPFE Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- [18] Sunarto, 2002, *Akuntansi Biaya*, Jilid I, Edisi Revisi, Pena Persada, Yogyakarta.